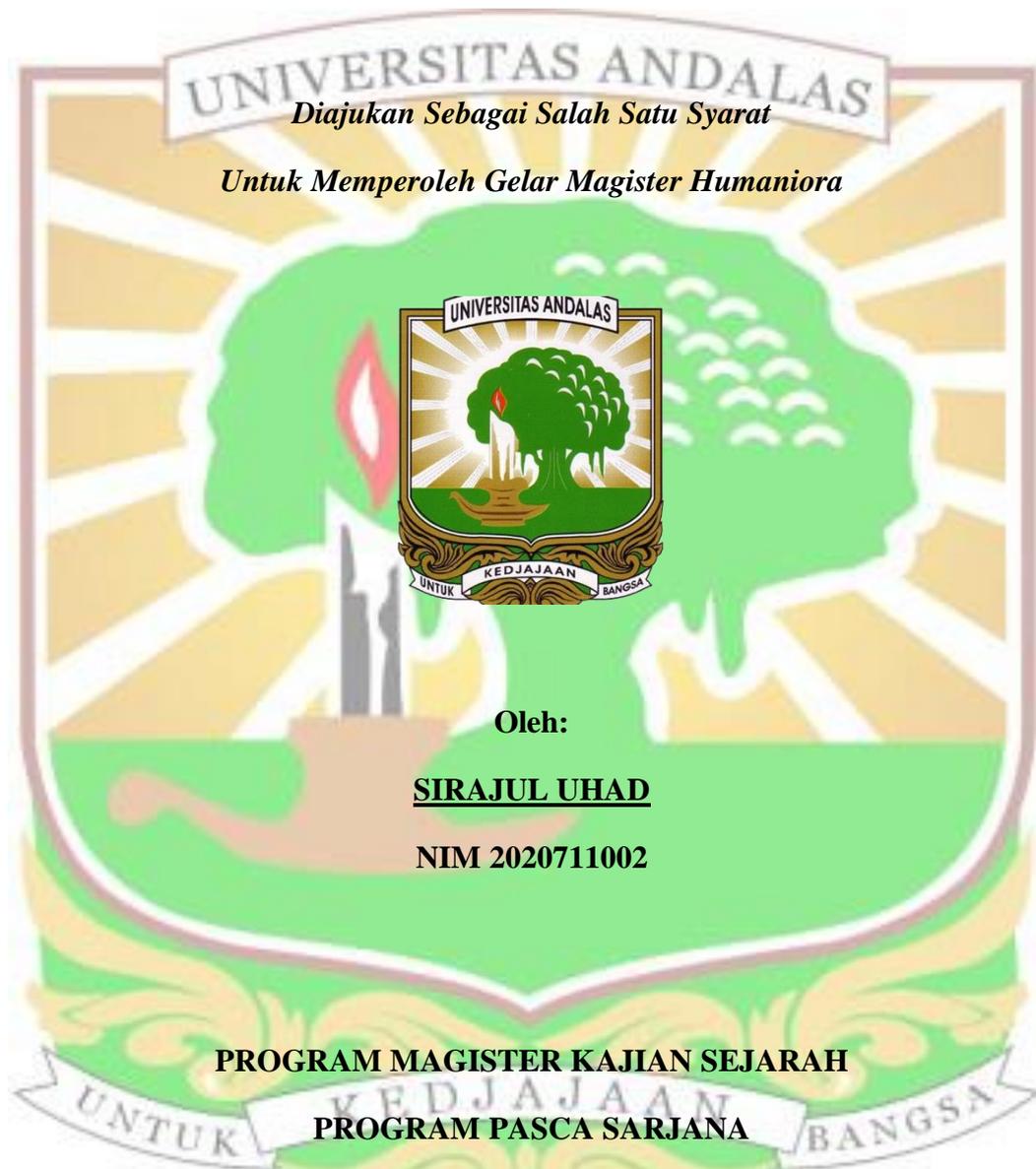


**DINAMIKA TAREKAT SYATHARIYAH DI SUMATERA BARAT
TAHUN 1963-2020**

TESIS



Oleh:

SIRAJUL UHAD

NIM 2020711002

PROGRAM MAGISTER KAJIAN SEJARAH

PROGRAM PASCA SARJANA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

TESIS

**DINAMIKA TAREKAT SYATHARIYAH DI SUMATERA BARAT
TAHUN 1963-2020**



*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Humaniora*

Oleh :

SIRAJUL UHAD

NIM 2020711002

Pembimbing :

- 1. Prof. Dr. Herwandi, M. Hum**
- 2. Dr. Mhd. Nur, M. S**

PROGRAM MAGISTER KAJIAN SEJARAH

PROGRAM PASCA SARJANA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

ABSTRAK

Tesis ini mengkaji terkait dinamika tarekat Syathariyah di Sumatera Barat tahun 1963-2020. Aspek yang dikaji disini ditekankan pada pemahaman dan praktek keagamaan, serta jaringan ulama syathariyah di Sumatera Barat. Di mana dalam perkembangan tarekat syathariyah di Sumatera Barat ini membelah menjadi dua jalur pemahaman yang berbeda antar *mursyid*, yaitu *Wahdatul Wujud* dan *Wahdatus Syuhud*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Dalam bentuk *heuristik* dalam pengambilan data lapangan melalui pengumpulan naskah-naskah, wawancara, dan juga data *literature* yang relevan dengan tema penelitian. Selanjutnya adalah kritik, interpretasi, dan terakhir adalah historiografi yang menjadi akhir daripada metode sejarah yang digunakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *pertama* ajaran dan praktek keagamaan tarekat Syathariyah di Sumatera Barat mengalami perubahan dan penambahan, seperti adanya praktek shalat burha. *Kedua*, paham Syathariyah yang berkembang di Sumatera Barat adalah paham *Wahdatus Syuhud* bukan *Wahdatul Wujud*. *Ketiga*, berkembang ajaran *wujudiyah* yang menyimpang dari syari'at.

Tesis ini membantah bahwa ajaran tarekat Syathariyah yang berkembang di Sumatera Barat adalah ajaran *Wahdatul Wujud*, pahamnya yang menghambat kemajuan, dan tidak dinamis. Dalam penelitian ini ditunjukkan, bahwa ajaran Syathariyah tidak ekstrim, yang menyamakan antara *khaliq* dengan *makhluk*. Para *mursyid* Syathariyah juga tidak kaku dan tidak taqlid buta. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Azyumardi Azra dan Fazlur Rahman yang menyatakan bahwa kaum tarekat menunjukkan kedinamisannya dan mampu bertahan dari berbagai tuntutan zaman yang begitu kompleks.

Kata Kunci: *Tarekat Syathariyah, Martabat Tujuh, Ali Imran, Pesisir, Darek*

